

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut WHO 2016, kenaikan dan tingkat presenatase dari 2009 hingga 2011 ini sebanyak 36 juta orng warga dunia meninggal akibat penyakit Chronic kidney disease diakses pada tanggal 30 April 2016). Dari tahun 1980 sampai 2009, National Kidney and *Urologic Disease Information Clearinghouse* melaporkan peningkatan prevalensi ERSD hampir sebesar 600% di Amerika serikat. Dari 290 kasus per 1 juta penduduk pada tahun 1980 meningkat sampai 1738 kasus per 1 juta penduduk pada tahun 2009 Setiap tahunnya prevalensi *Chronic kidney disease* terus meningkat. Di Indonesia, menurut data dari persatuan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI) pada tahun 2013 penduduk yang mengalami Chronic kidney disease mencapai 30,7 juta orang Riskesdas melaporkan bahwa pravelansi penyakit Chronic kidney disease berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia sebesar 0,2% Riskesdas juga melaporkan prevalensi Chronic kidney disease terbesar pada pasien berusia lebih pada dari 75 tahun sebesar 0,6% pada pria sebesar 0,3% dan pada wanita sebesar 0,2%.

Seiring dengan lajunya pembangunan di Indonesia, telah mengubah pola sruktur di masyarakat agraris menjadi industri. Perubahan tersebut membawa dampak pada pergeseran gaya hidup desa ke gaya hidup masyarakat perkotaan. Termasuk perilaku sehat dalam mengkonsumsi makanan yang tadinya alami menjdai gemar makanan cepat saji.

Efek dari perubuhan pola hidup ini adalah terletak pada pegeseran penyakit isaluran kemih bawah, infeksi ke penyakit degeerative, seperti Chronic kidney disease faktor penyebab meningkatnya kematian akibat Chronic kidney disease adalah pola makan masyarakat yang cenderung tinggi kolestrol, penyakit vaskuler hifertensif, kelainan kongenital, infeksi saluran

kemih bawah, penggunaan obat-obatan yang berlebihan yang menyebabkan timbulnya zat toksin di ginjal.

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan dari data prevalensi penyakit tidak menular pada tahun 2017 terdapat 4.629 kasus penyakit Chronic kidney disease dari data tersebut ditemukan bahwa penyakit Chronic kidney disease menempati urutan ke-1 dan 10 penyakit terbanyak di kota Banjarmasin pada tahun 2017 (Dinkes provinsi Kalimantan Selatan, 2018).

Berdasarkan data dari instalasi rawat inap RSUD Ulin Banjarmasin pada tahun 2015 dengan jumlah sebanyak 200 kasus pasien Chronic kidney disease, pada tahun 2016 dengan jumlah 165 kasus Chronic kidney disease, pada tahun 2017 dengan jumlah 90 kasus Chronic kidney disease, pada tahun 2018 di Ruang Tulip III B (penyakit dalam wanita) Chronic kidney disease menempati urutan pertama dari 10 penyakit terbanyak pada periode januari-maret 2018 didapatkan data bahwa sebanyak 110 orang menderita penyakit chronic kidney disease (Rekammedik RSUD Ulin Banjarmasin, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Chronic kidney disease Pada Ny.S di Ruang PDW (penyakit dalam wanita) Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin” meliputi biopsikososial dan spiritual guna memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif.

## **1.2 Tujuan Penulisan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui gambaran dari asuhan keperawatan terhadap pasien dengan diagnosa medis Chronic kidney disease dalam praktek nyata di lapangan dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi

pengkajian sampai pendokumentasian di Ruang PDW (Penyakit Dalam wanita) RSUD Ulin Banjarmasin.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus melaksanakan asuhan keperawatan melalui biologis, psikologis, sosial, kultural dan spiritual adalah sebagai berikut:

1.2.2.1 Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Chronic kidney disease diruang PDW (Penyakit Dalam wanita) RSUD Ulin Banjarmasin.

1.2.2.2 Menentukan diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien dengan Chronic kidney disease diruang PDW (Penyakit Dalam wanita) RSUD Ulin Banjarmasin.

1.2.2.3 Menentukan perencanaan keperawatan pada pasien dengan Chronic kidney disease diruang PDW (Penyakit Dalam wanita) RSUD Ulin Banjarmasin.

1.2.2.4 Memberikan implementasi keperawatan yang sesuai dengan rencana pada pasien dengan Chronic kidney disease diruang PDW (Penyakit Dalam wanita) RSUD Ulin Banjarmasin.

1.2.2.5 Mengevaluasi dan dokumentasi hasil asuhan keperawatan pada pasien dengan Chronic kidney disease diruang PDW (Penyakit Dalam wanita) RSUD Ulin Banjarmasin.

## 1.3 Manfaat Penulisan

### 1.3.1 Bagi institusi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan standar prosedur operasional untuk pengkajian dan penyusunan rencana terkait Chronic kidney disease pada pasien yang dirawat di Ruang PDW (Penyakit Dalam wanita).

### 1.3.2 Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi institusi pendidikan dalam menyusun kurikulum sebagai bahan kajian ilmu keperawatan kritis terkait pemahaman terkait konsep patofisiologi

Chronic kidney disease di perawatan intensive dalam melaksanakan pengkajian dan pemberian intervensi keperawatan *evidence base*.

### 1.3.3 Bagi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan tentang asuhan keperawatan *evidence base nursing*.

## 1.4 Metode Ilmiah Penulisan

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pendokumentasian. Studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan referensi yang berhubungan dengan kasus yang diangkat sebagai judul. Sedangkan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan ini penulis susun dengan sistematika sebagai berikut:

- 1.5.1 Bab 1: terdiri dari Pendahuluan meliputi latar belakang, tujuan umum, tujuan khusus, manfaat penulisan, metode ilmiah penulisan dan sistematika penulisan.
- 1.5.2 Bab 2: terdiri dari Tinjauan Teoritis Chronic kidney disease meliputi: anatomi fisiologi, pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, penatalaksanaan medis, pemeriksaan diagnostik, dan komplikasi. Bagian kedua tinjauan teoritis keperawatan pada pasien Chronic kidney disease meliputi: pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan dan rencana asuhan keperawatan.
- 1.5.3 Bab 3: hasil asuhan keperawatan terdiri dari analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi serta catatan perkembangan.
- 1.5.4 Bab 4 : penutup meliputi: kesimpulan dan saran.